

TUGAS AKHIR

**MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PENERAPAN AKAD *WADI'AH YAD DHAMANAH* DI PT.
BPR SYARIAH METRO MADANI KOTA METRO**

**OLEH:
NANI APRILIYANI
NPM.1178738**



Program Studi Diploma Tiga (D-Iii) Perbankan Syariah Jurusan
Syariah dan Ekonomi Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

1435 H/2014 M

MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN
AKAD *WADI'AH YAD DHAMANA* DI PT. BPR SYARI'AH METRO MADANI
KOTA METRO

Diajukan untuk Memenuhi Penulisan Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Ekonomi Syariah (Amd, Esy)

OLEH
NANI APRILIYANI
NPM: 1178738

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Dri Santoso, MH

Program Study: Diploma Tiga (D-Iii) Perbankan Syari'ah
Jurusan: Syari'ah Dan Ekonomi.

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1435 H/2014 M

**MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PENERAPAN AKAD *WADI'AH YAD DHAMANAH*
PT. BPR SYARIAH METRO MADANI
KOTA METRO**

ABSTRAK

Oleh:

Nani Apriliyani

NPM. 1178738

Perbankan syari'ah terkait dengan prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syari'ah terdiri dari dua prinsip, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Perkembangan produk *wadi'ah* memiliki perkembangan yang baik di kalangan masyarakat, namun pada produk tabungan *wadi'ah yad dhamanah* masyarakat terasa kurang populer dikarenakan masyarakat kurang memahami bagaimana aplikasi akad *wadi'ah yad dhamanah* tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka hal yang diteliti pada penelitian ini adalah tentang menumbuhkan minat masyarakat terhadap akad *wadi'ah yad dhamanah*, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara menumbuhkan minat masyarakat terhadap penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* di PT. BPR Syari'ah metro madani kota metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan Untuk mengetahui bagaimana cara Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Penerapan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, Obsevasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap *customer service* dan *marketing funding* PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro. Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mencatat tentang data sejarah berdirinya PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro, struktur organisasi, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menumbuhkan minat masyarakat terhadap penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* sudah dilakukan yaitu dengan cara menyusun strategi-strategi untuk menumbuhkan minat masyarakat antara lain dengan cara: *pertama, (Canvasing)* pelayanan langsung mendatangi nasabah/masyarakat untuk menarik minatnya. *Kedua, (Opentable)* mendatangi pasar atau tempat-tempat potensial dan melakukan penawaran kepada masyarakat. *Ketiga, Penyebaran Brosur. keempat, Bank* diwajibkan membuat rencana kerja yang dituangkan dalam program sebelum melakukan promosi. Dilihat dari strategi diatas dengan begitu akad *wadi'ah yad dhamanah* dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di PT. BPR Syari'ah Metro Madani.

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : **MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT
TERHADAP PENERAPAN AKAD *WADI'AH YAD
DHAMANAH* DI PT. BPR SYARIAH METRO
MADANI KOTA METRO**

Nama : **NANI APRILIYANI**

NPM : **1178738**

Program Studi : **Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah**

Jurusan : **Syariah dan Ekonomi Islam**

Mengetahui dan Menyetujui :
Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M. Ag.
NIP. 19701020 199803 2 002

Drs. Santoso, MH.
NIP. 19670315 199503 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111. Tlp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@metro.ac.id. Website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :**MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN AKAD WADI'AH YAD DHAMANAH** DI PT. BPR SYARI'AH METRO MADANI KOTA METRO, di susun Oleh: Nani Apriliyani, NPM 1178738, Program Studi : Diploma III Perbankan Syari'ah telah diujikan dalam sidang munaqosyah jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam pada hari/tanggal: Selasa/ 30 Desember 2014

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Zumaroh, M.E.Sy (.....)

Penguji I : Hermanita, SE. MM (.....)

Penguji II : Drs. Dri Santoso, MH (.....)

A.n Ketua STAIN

Wakil Ketua Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Mukhtar Hadi, S. Ag. M.Si

NIP: 19730710 199803 1 003

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nani Apriliyani

NPM : 1178738

Prodi : D-III Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 05 desember 2014

Yang menyatakan

Nani Apriliyani
NPM. 1178738

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisaa’: 58)

“Orang-orang yang suka berkata jujur mendapatkan 3 hal: kepercayaan, cinta dan rasa hormat.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, ibu Mulyani tersayang dan Ayah Muhammad Nur tercinta, yang telah memberikan semangat, saran, doa, serta mencukupi semua kebutuhan selama ini demi mewujudkan cita-cita penulis.
2. Kakak-kakakku (Ratna Nurainingsih dan suami, Diana Nurainingsih dan suami, dan Rina Oktafiani) dan adik-adikku (Sarif Hidayatullah, Novia Wahyuningsih, Salma Apipah) yang telah memberikan semangat dan mendoakanku
3. Sahabat-sahabat tercinta Ayu Mega Nanda, Gista Sativa Amru, Desi Susanti, Dwi Styawati Pangestika, Armelia Rahmawati yang telah mendukungku.
4. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M. Ag dan Bapak Drs. Dri Santoso, MH. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis
5. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan yang telah memotivasi penulis.
6. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul: “Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Penerapan Akad *Wadi’ah Yad Dhamanah* (studi kasus di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro)”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan D-III perbankan Syari’ah dan Ekonomi Islam guna meraih gelar Ahli Madya (Amd.E.Sy)

Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, penelitian telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mukhtar Hadi, S. Ag, M. SI selaku PgS Ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Ibu Dr. Tobibatussaadah, M. Ag dan Bapak Drs. Dri Santoso, MH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Ketua Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Zumaroh, M. E. Sy selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syari’ah.
5. Bapak Suhartono Niti Prawiro selaku Direktur PT. BPRS Metro Madani Kota Metro
6. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah membantu dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk perbaikan Tugas Akhir ini kedepannya, dan peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan Syariah

Metro,

Penulis

NANI APRILIYANI

NPM. 1178738

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Metodologi Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Nasabah.....	12
B. <i>Wadi'ah</i>	19
C. Dasar Hukum <i>Wadi'ah</i>	22
D. Rukun dan Syarat <i>Al-Wadi'ah</i>	24
E. Aplikasi Akad <i>Wadi'ah yad dhamanah</i>	25
BAB III PEMBAHASAN	
A. Sejarah Umum Berdirinya BMT PT. BPRS Metro Madani.....	31
B. Visi dan Misi PT. BPRS Metro Madani.....	34
C. Struktur Organisasi PT. BPRS Metro Madani.....	34
D. Produk-produk PT. BPRS Metro Madani.....	37

E. Strategi PT BPRS Metro Madani Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Akad <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i>	45
F. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Strategi Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Akad <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i>	50

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran berisi:

1. Nota Dinas
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Izin Research
6. Surat Konfirmasi Izin Riset/Penelitian
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan suatu inovasi baru bagi dunia perbankan di Indonesia. Perbankan syari'ah mulai di perkenalkan di Indonesia dengan beroperasinya bank muamalat di Indonesia pada tahun 1992 dan bank muamalat merupakan bank umum syariah pertama yang ada di Indonesia

Konsep yang di pakai bank syari'ah berbeda dengan konsep yang digunakan dengan Bank Konvensional. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Perbankan Indonesia (UUPI) yaitu Undang-Undang pasal 6 huruf m UU No 7 Tahun 1992 hanya menyebutkan bank umum dapat menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Dengan begitu, ketentuan tersebut hanya memberikan kewenangan kepada bank umum untuk menyediakan pembiayaan berdasarkan bagi hasil, serta belum mendorong agar bank umum menjadi bank syari'ah.

Peraturan di atas telah di ubah dengan undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah dinyatakan lebih tegas lagi, membedakan bank berdasarkan kegiatan usahanya menjadi dua, yaitu bank melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah.¹

¹ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.18

Secara garis besar fungsi bank syariah tidak banyak berbeda dengan bank konvensional yaitu sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian dana-dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan disebut pembiayaan. Dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang memiliki dana dan masyarakat yang membutuhkan dana, maka bank harus menjalankan fungsinya sebagai penghimpunan dana. Tujuan penghimpunan dana adalah untuk memperbesar modal, dan memperbesar kegiatan pembiayaan sehingga dapat mendukung fungsi bank dengan baik salah satunya membantu perekonomian masyarakat.

Penghimpunan dana yang dilakukan bank syariah tidak berbeda jauh dengan bank konvensional. Perbedaannya adalah penghimpunan dana dalam bank syari'ah tidak didasari atas nama produk melainkan berdasarkan prinsip yang digunakan. Prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah terdiri dari dua prinsip, yaitu prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, titipan murni yang harus dijaga dan dapat diambil kapan pun sesuai dengan kehendak pemiliknya. Dalam produk tabungan *wadi'ah*, bank syari'ah menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*. Nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank untuk menggunakan atau memanfaatkan

uang atau barang yang dititipkannya dan bank sebagai pihak yang dititipi uang atau barang.

Wadi'ah yad dhamanah itu sendiri adalah akad antara dua pihak, satu pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak dapat diperjanjikan sebelumnya.²

Sebagai konsekuensinya pihak bank harus bertanggung jawab terhadap uang atau barang yang dititipkannya dan mengembalikannya kapan saja sesuai dengan pemilik dana inginkan. Dan pihak bank memiliki hak penuh terhadap bagi hasil dana pemanfaatan harta tersebut. Namun, pihak nasabah yang memiliki dana dan pihak bank tidak boleh saling menjanjikan besaran bonus (*fee*) yang akan di berikan kepada pihak pemilik uang atau barang.

Dilihat dari perkembangan bank syari'ah yang sudah sangat signifikan di kota Metro yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Hingga sekarang PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro sudah memiliki beberapa prinsip yang diadopsi dalam pelaksanaannya, yang ditunjukkan untuk menggalang dana dalam membiayai operasionalnya. Sumber dana dalam PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro secara umum ada 3, yaitu dari bank sendiri, yang berupa modal setoran dari pemegang saham, dari masyarakat, yang berupa

² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana , 2011), h. 63

simpanan dalam bank tersebut. Penghimpunan modal PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro melakukan pendekatan tunggal dalam menyediakan produk penghimpunan dana bagi nasabahnya. Produk dalam penghimpunan dana yaitu *wadi'ah* artinya jasa penitipan dana dimana dapat mengambil dana tersebut sewaktu-waktu, namun diperbolehkan memberikan bonus kepada nasabah.³

Berdasarkan hasil survei penelitian di lapangan pada PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro perkembangan produk *wadiah* memiliki perkembangan yang baik di kalangan masyarakat, namun pada produk tabungan *wadi'ah yad dhamanah* masyarakat terasa kurang populer dikarenakan masyarakat kurang memahami bagaimana aplikasi akad *wadi'ah yad dhamanah* tersebut, dengan begitu pihak bank dituntut untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap produk *wadi'ah yad dhamanah*.

Minat pada dasarnya adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh setiap manusia terhadap suatu hal, baik barang ataupun hal lainnya. Semakin kuat keinginan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkan maka akan berpengaruh terhadap tindakan untuk berusaha memilikinya. Jadi minat merupakan keinginan yang timbul dari hati terhadap suatu dan berusaha untuk mendapatkan suatu tersebut.

Dengan demikian bagaimana sikap para pekerja PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro dalam menumbuhkan minat masyarakat terhadap penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* sehingga masyarakat

³ Hasil pra survey dengan bagian Operasional PT. BPRS Metro Madani.

dapat lebih berminat dalam mengambil keputusan untuk melakukan akad tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul: Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Penerapan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* (Studi kasus pada PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Penerapan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas peneliti memiliki tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Penerapan Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan tentang kajian *wadi'ah yad dhamanah* di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro

- b. Bagi praktisi, sebagai sarana untuk menambah dan memperdalam pengetahuan dan mampu menyikapi masalah mengenai tabungan *wadi'ah yad dhamanah* terutama di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro.
- c. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menyikapi bagaimana penghimpunan dana yang baik khususnya produk *Wadi'ah yad dhamanah* yang ada di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penelitian lakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung kelapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas.⁴ Sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala-gejala tertentu.⁵ jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro, Dengan mencari data mengenai bentuk pelaksanaan dan minat masyarakat terhadap akad *wadi'ah yad dhamanah* di bank yang bersangkutan.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 04

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 96

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar, penelitian deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.⁶

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁷ Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana bentuk pelaksanaan akad *wadi'ah* dalam menjamin keamanan hartanya.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan ada dua, antara lain:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 2 karyawan yaitu: *Marketing*

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.22

⁷ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 05

⁸Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.39

Funding dan customer Service PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.⁹ Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan buku-buku perbankan syari'ah, seperti karangan Syafi'i Antonio, Adiwarman A. Karim dan dokumen-dokumen yang diperoleh dari PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro mengenai produk *Wadi'ah yad dhamanah*.

3. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

a. Interview

Interview atau wawancara adalah Wawancara adalah proses memperoleh keterangan-keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁰ Jenis wawancara menggunakan wawancara

⁹ Sumadi Suryabrata, *Ibid*, h. 39

¹⁰ Moh Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), h.63

bebas yakni dalam wawancara bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun tetap memperhatikan bahwa pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan data-data yang diinginkan. Wawancara dilakukan dengan pegawai PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro di bagian *marketing* dengan Ibu Freni Rislia dan bagian *Customer Service* dengan Ibu Ditya Carolina. Guna mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, dan dapat dibuktikan kebenarannya.

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹¹ Dengan demikian datang ke PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro Madani untuk mengumpulkan data, mengamati dan mencatat tentang minat masyarakat terhadap akad *wadi'ah yad dhamanah* di PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapatan, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik *documenter* atau studi *documenter*.¹²

¹¹Husein Umar, *Op. Cit*, h. 51

¹²Nurul Zuriah, *metode penelitian sosial dan pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 191

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan bentuk pelaksanaan akad *wadi'ah yad dhamanah* serta informasi yang berkaitan perkembangan minat masyarakat terhadap akad *wadi'ah yad dhamanah*.

4. Teknis Analisis Data

Lexy J.Moleong mengatakan analisis data adalah “kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesis. Batasan yang diungkapkan bahwa analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan rumusan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.”¹³

Data yang terkumpul dibahas dan dikumpulkan secara induktif, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴ Penelitian menggunakan metode ini untuk menyimpulkan hasil penelitian, wawancara dan data yang terkumpul lainnya.

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian yang bersangkutan dari

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998),h.248

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Jakarta: Andi Offset, 1986), h. 42.

informasi PT. BPR Syariah Metro Madani Kota Metro dalam mengambil sikap untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap akad *wadi'ah yad dhamanah*, tentang pelaksanaan serta peran akad tersebut lalu diambil kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Nasabah

1. Definisi Minat

Definisi minat menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kecenderungan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah,

keinginan.¹⁵ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁶ Minat pada dasarnya adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh setiap manusia terhadap suatu hal, baik barang ataupun hal lainnya. Semakin kuat keinginan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkan maka akan berpengaruh terhadap tindakan untuk berusaha memilikinya.

Minat merupakan sumber motivasi diri untuk mendorong seseorang mendapatkan sesuatu yang diinginkannya, namun minat tidak bersifat permanen karena biasanya ketika seseorang sudah mendapatkan sesuatu yang diinginkan minat mereka terhadap sesuatu itu pun akan menurun. Ini karena minat atau keinginan manusia yang selalu berubah-ubah tiap harinya sesuai dengan keadaannya sekarang.

Secara umum, definisi minat dibagi menjadi tiga yaitu: minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.¹⁷

- a. Minat pribadi diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang yang relative stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti. Secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut menimbulkan kesenangan pribadi serta topik

¹⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h.322,

¹⁶ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

¹⁷ *Ibid*, h.183.

atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

- b. Minat situasi merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.
- c. Minat dalam ciri psikologi merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat lingkungan. Minat pada definisi ini tidak hanya seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang mampu memotivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau kegiatan dengan ketekunan dan kesungguhan.

Menurut kotler ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu:¹⁸

- 1) Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memprediksikan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.

¹⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran 1 Edisi Milenium*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), H. 297.

- 2) Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- 3) Hobi atau kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya untuk melakukan kegiatan yang merangsang lakukan.
- 4) Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
- 5) Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, dewasa, dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang yang mereka inginkan.

Selain faktor yang mempengaruhi minat diatas, menurut Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma terdapat tiga faktor penting yang mempengaruhi minat nasabah terhadap suatu produk, yaitu:

- a) Manfaat atau kepuasan dasar, produk yang sama mungkin akan memberikan manfaat atau kepuasan yang berbeda bagi orang yang berbeda.
- b) Atribut produk, para pemasar harus mengetahui hubungan antara kepuasan yang bersifat subyektif dan atribut produk yang nyata yang bersifat objektif.

- c) Perluasan produk, perluasan produk adalah unsure pemasaran yang berbeda di luar produk itu sendiri, tetapi tetap mendapatkan penilaian dari konsumen.¹⁹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prilaku Konsumen

Prilaku konsumen dipengaruhi oleh yang ada di luar diri manusia (eksternal) dan faktor-faktor yang ada di dalam diri manusia (internal). Faktor eksternal yang utama adalah faktor kebudayaan dan sosial sedangkan faktor-faktor internal yang utama adalah faktor pribadi dan psikologis.²⁰

a. Faktor Budaya

Budaya adalah penentu mendasar dari keinginan dan prilaku konsumen. Budaya adalah sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan terbesar kepada anggota-anggotanya melalui bahasa dan symbol-simbol. Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relative homogeny dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah herarki dan para anggota dalam setiap herarki memiliki nilai, minat, dan prilaku yang relative sama.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial ini terdiri dari kelompok refrensi, keluarga, peranan, dan status.

¹⁹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 165.

²⁰ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2009), h. 227-228.

- 1) Kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.
- 2) Para anggota keluarga juga memiliki pengaruh yang kuat pada perilaku pembeli. Ada dua macam keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu keluarga sebagai sumber orientasi yang terdiri dari orang tua, dan keluarga sebagai sumber keturunan, yaitu pasangan suami istri dan anak-anaknya.
- 3) Kedudukan seseorang pada setiap kelompok dapat dijelaskan dalam peranan dan status. Setiap peran akan mempengaruhi perilaku pembelian seseorang

c. Faktor Pribadi

Yang dimaksud dengan faktor pribadi meliputi usia, dan tingkat daur hidupnya, pekerjaannya, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap.

- 1) Motif adalah suatu kebutuhan yang cukup kuat mendesak untuk mengarahkan seseorang agar dapat mencari pemuasan dalam kebutuhan itu.

- 2) Persepsi adalah proses memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan masukan-masukan informasi oleh seseorang untuk menciptakan sebuah gambaran yang bermakna tentang dunia.
- 3) Pembelajaran menunjukkan perubahan dalam perilaku seorang individu yang bersumber pada pengalaman.
- 4) Keyakinan merupakan suatu gagasan deskriptif yang dianut seseorang oleh sesuatu.
- 5) Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa obyek atau gagasan.

Dari keempat faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumen diatas, semuanya memiliki saling keterkaitannya satu dengan yang lainnya. Ini karena bukan hanya faktor budaya, faktor pribadi, faktor psikologi, atau faktor psikologi saja yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen, melainkan tiap-tiap faktor dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli atau menolak terhadap produk-produk yang ditawarkan kepadanya, karena keempat faktor tersebut memberi pengaruh yang kuat dimana para konsumennya berada.

3. Analisis Pengambilan Keputusan Konsumen

Terdapat empat sudut pandang dalam menganalisis pengambilan keputusan konsumen. Pertama adalah sudut pandang ekonomis, sudut

pandang pasif, sudut pandang kognitif, dan sudut pandang emosional.²¹

Adapun masing-masing penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Sudut Pandang Ekonomis

Pandangan ini melihat konsumen sebagai orang yang membuat keputusan secara rasional. Ini berarti bahwa konsumen harus mengetahui semua alternatif produk secara rasional dan harus mampu membuat keputusan terbaik dari semua alternative produk yang ditawarkan.

b. Sudut Pandang Pasif

Sudut pandang ini berlawanan dengan sudut pandang ekonomis. Pandangan ini mengatakan bahwa konsumen pasrah kepada kepentingannya sendiri dan menerima secara pasif usaha-usaha promosi dari para pemasar.

c. Sudut Pandang Kognitif

Menurut pandangan ini, konsumen merupakan pengolah informasi yang selalu mencari dan mengavaluasi informasi produk. Pengolahan informasi bertujuan guna konsumen membentuk pilihan untuk membeli atau menolak produk yang ditawarkan.

d. Sudut Pandang Emosional

²¹ Ristiayanti Prasetijo dan Jhon J.O.I Ihalaui, *Prilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, Ed. 1, h. 228-230.

Pandangan ini menekankan emosi sebagai pendorong utama sehingga konsumen membeli suatu produk.

Dari keempat analisis dalam pengambilan keputusan konsumen untuk membeli atau menolak suatu produk, dipengaruhi dengan suasana hati, promosi, ataupun daya tarik produk itu sendiri untuk para konsumennya. Setiap produk yang dapat membuat konsumen menjadi lebih baik perasaannya pasti para konsumen akan membeli produk tersebut dan merupakan keputusan yang rasional.

B. *Wadi'ah*

1. Pengertian dan Jenis *Wadi'ah*

Dalam tradisi fiqih islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadi'ah*. Secara etimologis, kata *wadi'ah* berasal dari kata *wada'a asy-syai'* jika ia meninggalkannya pada orang yang menerima titipan. adapun *wadi'ah* secara terminologis, yaitu pemberian kuasa oleh penitip ke pada orang yang menjaga hartanya tanpa kompensasi (ganti).²² *Al-wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain. Baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.²³ Makna yang kedua *al-wadi'ah* dari segi bahasa adalah menerima, seperti seseorang berkata, "*awda'tuhu*" artinya aku menerima harta tersebut darinya.²⁴ Jadi makna *al-wadi'ah* secara bahasa dapat

²² Mardani, *Fiqih Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 282

²³ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 85

²⁴ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.179

disimpulkan menjadi dua, yaitu orang yang member dan menerima harta titipan.

Sedangkan definisi *al-wadi'ah* menurut beberapa ulama' dan ahli hukum, yaitu:

- a. Menurut Syafi'iyah yang dimaksud dengan *al-wadi'ah* ialah Akad yang dilaksanakan untuk menjaga sesuatu yang ditiptkan.²⁵
- b. Menurut Idris Ahmad, bahwa titipan artinya barang yang diserahkan (dipinjamkan) kepada seseorang supaya barang itu dijaga baik-baik.²⁶
- c. Menurut Hasbi Ash-Shidiqie *al-wadi'ah* ialah akad yang intinya minta pertolongan kepada seseorang dalam memelihara harta penitip.²⁷
- d. *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.²⁸

Dari berbagai definisi *al-wadi'ah* diatas, dapat dipahami bahwa *al-wadi'ah* adalah akad dimana pemilik barang (penitip) menitipkan suatu barang kepada orang yang menerima titipan, barang tersebut harus dijaga dan dipelihara dengan baik oleh penerima titipan, dan pemilik barang tersebut dapat mengambil barangnya setiap saat ketika membutuhkan barang tersebut.

²⁵ Hendi Suhendi, *Ibid*, h. 180

²⁶ Hendi Suhendi, *Ibid*, h. 181

²⁷ Hendi Suhendi, *Ibid*, h. 181

²⁸ Muhammad Syafi'I Antonio. *Op. Cit*, h. 148

Jenis dari *al-wadi'ah* (titipan) ada dua, yaitu *Wadi'ah yad Amanah* dan *Wadi'ah yad Dhamanah*. Pada awalnya, *Wadi'ah* muncul dalam bentuk *yad amanah* “tanah amanah”, yang kemudian dalam perkembangannya memunculkan *yadh-dhamanah*“ tangan penanggung”.²⁹ Adapun pengertian dari masing-masing jenis *wadi'ah*, adalah sebagai berikut:

1) *Wadi'ah yad Amanah*

Secara umum *Wadi'ah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah dan kepercayaan, baik individu atau badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki.³⁰

2) *Wadi'ah yad Dhamanah*

wadi'ah yad dhamanah itu sendiri adalah akad antara dua pihak, satu pihak yang menitipkan (*nasabah*) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak dapat diperjanjikan sebelumnya.³¹

²⁹ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h..

42

³⁰ Ascarya, *Ibid*, h. 42

³¹Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 63

C. Dasar Hukum *Wadi'ah*

Menitipkan dan menerima titipan hukumnya boleh (*ja'iz*). Bahkan, disunahkan bagi yang dapat dipercaya dan mengetahui bahwa dirinya mampu menjaga barang titipan. Dasarnya adalah Al-Qur'an, Hadis, dan *ijma'*.³²

1. Al-Qur'an

Al-wadi'ah adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali, firman Allah Swt:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَنْاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

“*sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*” (QS. An-Nisaa’: 58)³³

2. Al-Hadits

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “*Sampaikanlah (tubaiKANlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan janganlah membalas khianat kepada yang telah mengkhianatimu.*” (HR. Abu Dawud dan menurut Tirmidzi hadits ini hasan, sedangkan Imam Hakim mengategorikan sah).³⁴

³² Mardani, *Op. Cit*, h. 282

³³ Muhammad Syafi’I Antonio, h. 85

³⁴ Muhammad Syafi’I Antonio, *Ibid*, h. 86

Orang yang menerima barang titipan tidak berkewajiban menjamin, kecuali bila ia tidak melakukan kerja dengan sebagaimana mestinya atau melakukan jinayah terhadap barang titipan. berdasarkan sabda nabi yang diriwayatkan oleh Imam Dar al- Quthni dan riwayat Arar bin Syu'aib dari bapaknya, dari kakeknya bahwa Nabi Saw bersabda: ³⁵

“ siapa saja yang dititipi, ia tidak berkewajiban menjamin ”
(Riwayat Daruquthni).

“tidak ada kewajiban menjamin untuk orang yang diberi amanat” (Riwayat al-Baihaqi)

3. Ijma'

Para tokoh ulama Islam dari zaman dulu sampai sekarang telah menyepakati akad *wadi'ah* ini karena manusia memerlukannya dalam kehidupan muamalat.³⁶

4. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN)

Tabungan diatur dalam fatwa DSN No. 02/DSN –MUI/IV/2000.

Pada fatwa ini disebutkan ketentuan mengenai tabungan yang berdasarkan akad *wadi'ah*, yaitu:

- a. Dana yang disimpan pada bank adalah bersifat simpanan.

³⁵ Hendi Suhendi, h. 182

³⁶ Syafi'I Antonio, *Op. Cit*, h. 86

- b. Simpanan ini bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan.
- c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian bonus (*'Athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.³⁷

D. Rukun dan Syarat *Al-Wadi'ah*³⁸

Dalam melaksanakan akad *al-wadi'ah* perlu diketahui dan dipahami terlebih dahulu rukun dan syarat dari akad *al-wadi'ah*, agar dalam pelaksanaan akad ini dapat berjalan dengan sah. Adapun rukun dan syarat akad *al-wadi'ah*, yaitu:

- 1. Rukun
 - a. Pihak yang berakad
 - 1) Orang yang menitipkan (*Muwaddi'*)
 - 2) Orang yang dititipi barang (*wadi'*)
 - b. Objek yang diakadkan
 - 1) Barang yang dititipkan (*wadi'ah*)
 - c. Sighot
 - 1) Serah (*Ijab*)
 - 2) Terima (*Qabul*)
- 2. Syarat
 - a. Pihak yang berakad

³⁷ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 245

³⁸ Hendi Suhendi, *Ibid*, h. 183

- 1) Orang yang menitipkan dan yang menerima titipan, disyaratkan sudah baligh dan berakal.
 - 2) Sukarela (*ridha*), tidak dalam keadaan dipaksa atau terpaksa di bawah tekanan
- b. Objek yang dititipkan merupakan mutlak milik si penitip (*muwaddi*)
- c. Sighot
- 1) Jelas apa yang dititipkan
 - 2) Dimengerti oleh kedua belah pihak

E. Aplikasi Akad *Al-wadi'ah* pada Perbankan Syari'ah

Telah diketahui bahwa jenis akad *al-wadi'ah* terdapat dua macam yaitu, *Wadi'ah Yad al-Amanah* dan *Wadi'ah Yad adh-Dhamanah*. Kedua jenis akad *al-wadi'ah* tersebut memiliki pengertian yang berbeda, dan untuk aplikasi di bank syari'ah juga berbeda pula. Kedua akad *al-wadi'ah* akan diaplikasikan bank dalam bentuk produk yang sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis akad *al-wadi'ah*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Wadi'ah Yad al-Amanah*

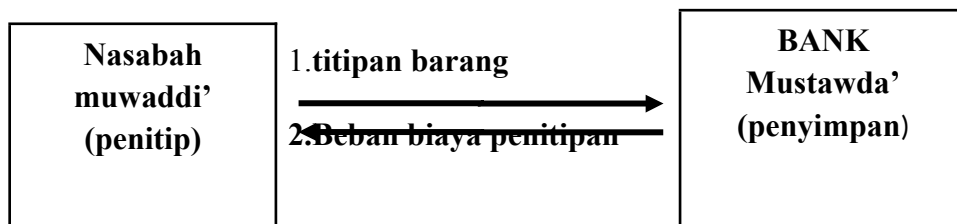
Wadi'ah jenis ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Harta atau barang yang dititipkan tidak boleh di manfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.

- b. Penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa boleh memanfaatkannya.
- c. Sebagai kompensasi, penerima titipan diperkenankan untuk membebankan biaya kepada yang menitipkan.
- d. Mengingat barang atau harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, aplikasi perbankan yang memungkinkan untuk jenis ini adalah jasa penitipan atau *safe deposit box*.

Mekanisme seperti di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.

Skema *al-Wadi'ah Yad Al-Amanah*



Keterangan: Dengan konsep *al-wadi'ah al-amanah*, pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak penerima titipan dapat membebankan biaya kepada penitip sebagai biaya penitip.³⁹

Adapun aplikasi penggunaan akad *Wadi'ah Yad al-Amanah* dalam perbankan syari'ah adalah *save deposit box* merupakan jasa yang diberikan oleh bank dalam penyewaan box atau kotak

³⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit*, h. 148

pengaman yang dapat digunakan untuk menyimpan barang atau surat-surat berharga milik nasabah. Atas pelayan jasa *save deposit box*, bank akan mendapat *fee*. Besar kecilnya *fee* tergantung pada besar ukuran box dan pada umumnya *fee* atas sewa box ini diberikan tiap tahun.⁴⁰

2. *Wadi'ah Yad adh-Dhamanah*

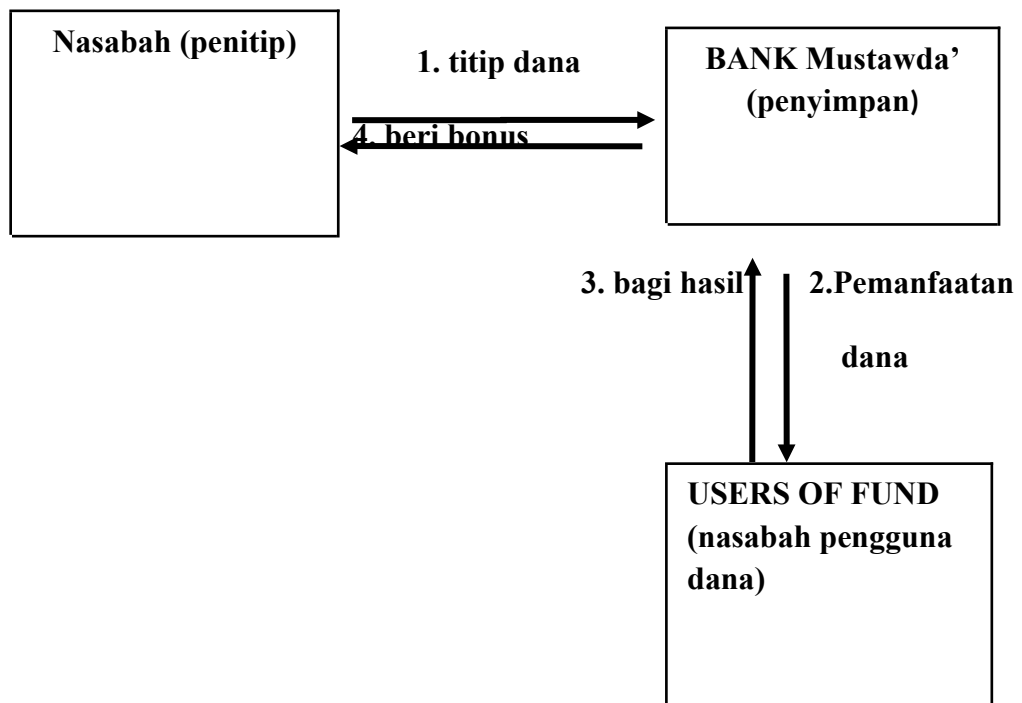
Wadi'ah jenis ini memiliki karakteristik berikut ini:

- a. Bank sebagai penerima titipan dan nasabah sebagai penitip dana.
- b. Harta dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh pihak bank.
- c. Bank bertanggung jawab atas barang titipan, bila terjadi kerusakan atau kehilangan.
- d. Karena dimanfaatkan, barang dan harta yang dititipkan tersebut tentu dapat menghasilkan manfaat. Meskipun demikian tidak ada keharusan bagi pihak bank untuk menerima hasil pemanfaatan kepada nasabah.
- e. Pemberian bonus tidak boleh disebutkan dalam kontrak ataupun dijanjikan dalam akad, tetapi benar-benar pemberian sepihak sebagai tanda terima kasih dari pihak bank.
- f. Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank, karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan.

⁴⁰ Ismail, h. 61.

Mekanisme *Wadi'ah yad adh-dhamanah* dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Skema *al-Wadi'ah Yad adh-Dhamanah*.



Keterangan: Dengan konsep *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan dana yang dititipkan. Dalam hal ini. Pihak bank mendapatkan hasil dari penggunaan dana. Bank dapat memberikan insentif kepada nasabah dalam bentuk bonus.⁴¹

Adapun pengaplikasian untuk akad *wadi'ah yad dhamanah* di bank-bank syari'ah, yaitu sebagai berikut:

1. Tabungan

⁴¹ Muhammad syafi'I Antonio, *Ibid*, h. 149

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer dilapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan.

Tabungan wadi'ah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad titipan atau *wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan *wadi'ah* dan/ atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lain yang di persamakan dengan itu.⁴²

2. Giro

Giro *wadi'ah* adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.⁴³ UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.⁴⁴ Jadi giro *wadi'ah* sebenarnya sama saja

⁴² Ismail, *Op.Cit*, h. 74

⁴³ Ismail, h. 65-66.

⁴⁴ Ismail, h. 67

dengan giro yang ada di bank konvensional, tetapi perbedaannya adalah penggunaan akad dan pemberian bonus dari bank syari'ah kepada nasabah rekening giro *wadi'ah*, pemberian bonus ini juga tidak diisyaratkan di awal akad melainkan pemberian yang dilakukan bank apabila bank mendapat keuntungan dari kegiatan keuangannya.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Sejarah PT BPRS Metro Madani

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Metro Madani (PT BPRS Metro Madani) adalah salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syari'ah dalam kegiatan operasionalnya, baik dalam kegiatan menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito, maupun dalam kegiatan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan baik *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Rahn*. Dasar hukum UU Nomor 7

Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 dan Terakhir UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

PT BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan akta anggaran dasar notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia (HAM) Nomor C-16872 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 28 September 2005.

Pada awal operasionalnya PT BPRS Metro Madani berkantor pusat di Jl. A.H. Nasution No. 123 A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, kode pos 34111, telephone 0725-44365, Faxsimile 0725-49669. Sejak tanggal 28 September 2009, setelah mendapat izin persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat nomor 11/53/DPBS/Bdl, tanggal 04 September 2009, kantor pusat PT BPRS Metro Madani mulai beroperasi di Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat, kode pos 34111, diresmikan oleh Wali Kota Metro Bapak H. Lukman Hakim,SH, MM.

PT BPRS Metro Madani mulai beroperasi dengan tersalurnya dana awal sebesar Rp. 750.000.000,- untuk memenuhi kebutuhan pengusaha kecil dan mikro dalam mengembangkan usaha dan investasinya (pembangunan perumahan) di Kota Metro dan sekitarnya.

Saat ini PT BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang yaitu:⁴⁵

1. Cabang Unit II / Tulang Bawang (TUBA)

Di Jalan Lintas Timur Unit II desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Tulang Bawang Propinsi Lampung.

2. Cabang Kalirejo

Di Jalan Jendral Sudirman, Pasar Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

3. Cabang Tulang Bawang Barat (TUBA Barat)

Di Jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung

4. Cabang Jatimulyo

Di Jalan Senopati no 99 Jati Mulyo, kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan.

Serta memiliki dua kantor kas yaitu:

1. Kantor kas Metro Kampus

2. Kantor layanan kas di RSUD Muhammadiyah

PT BPRS Metro Madani ini merupakan BPR pertama di kota Metro yang kegiatan operasionalnya berlandaskan prinsip syari'ah. Pendirian

⁴⁵Dokumentasi Ms. Word, PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kantor Pusat, 27 Agustus 2014.

PT BPRS Metro Madani diprakarsai oleh 9 orang pemegang saham dan 7 karyawan pada PT BPRS Metro Madani.

Sedangkan pada tahun 2013 ini PT BPRS Metro Madani terdiri dari 14 orang pemegang saham seperti, 2 orang Dewan Pengawas Syari'ah yaitu Bapak Drs. H. Hadi Rahmat, M. Ag dan Bapak Ustadz Ahmad Sujino, S. Pdi, M. Pdi, 2 orang Dewan Komisaris yang di jabat oleh Bapak Prof. Dr. H. Marzuki Noor, MS dan Ibu Indah Purnomowati, SIP, M. E. Sya, 2 orang Dewan Direksi yang dijabat oleh Ibu Ratna Kartika Sari, SE, M.Si sebagai Direktur Utama dan Bapak H. Suhartono Niti Prawiro, SE sebagai direktur plekasana harian, serta dibantu oleh 67 orang staf karyawan/ karyawan.

PT BPRS Metro Madani dalam menegakan syari'ah melalui lembaga perbankan telah menjalin kerjasama strategis dan *linkage* program dengan berbagai pihak untuk memberikan layanan terbaik, antara lain kerjasama dengan lembaga keuangan syari'ah seperti : Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank Niaga Syari'ah, BNI Syari'ah, Bahana Arta Ventura, Permodalan Nasional Mandiri, berbagai BMT di Lampung, Kopontren, BPR dan BPRS, Asuransi Syari'ah Takaful dan Bumi Putra Syari'ah.

Sedangkan dengan lembaga non keuangan seperti lembaga pendidikan dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi,

Kementrian Negara Perumahan Rakyat RI, Bapetarum PNS, dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) Jakarta.

B. Visi dan Misi⁴⁶

Visi

Adapun Visi dari PT BPRS Metro Madani adalah mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan umat.

Misi

Adapun Misi yang dibawa oleh PT BPRS Metro Madani yaitu:

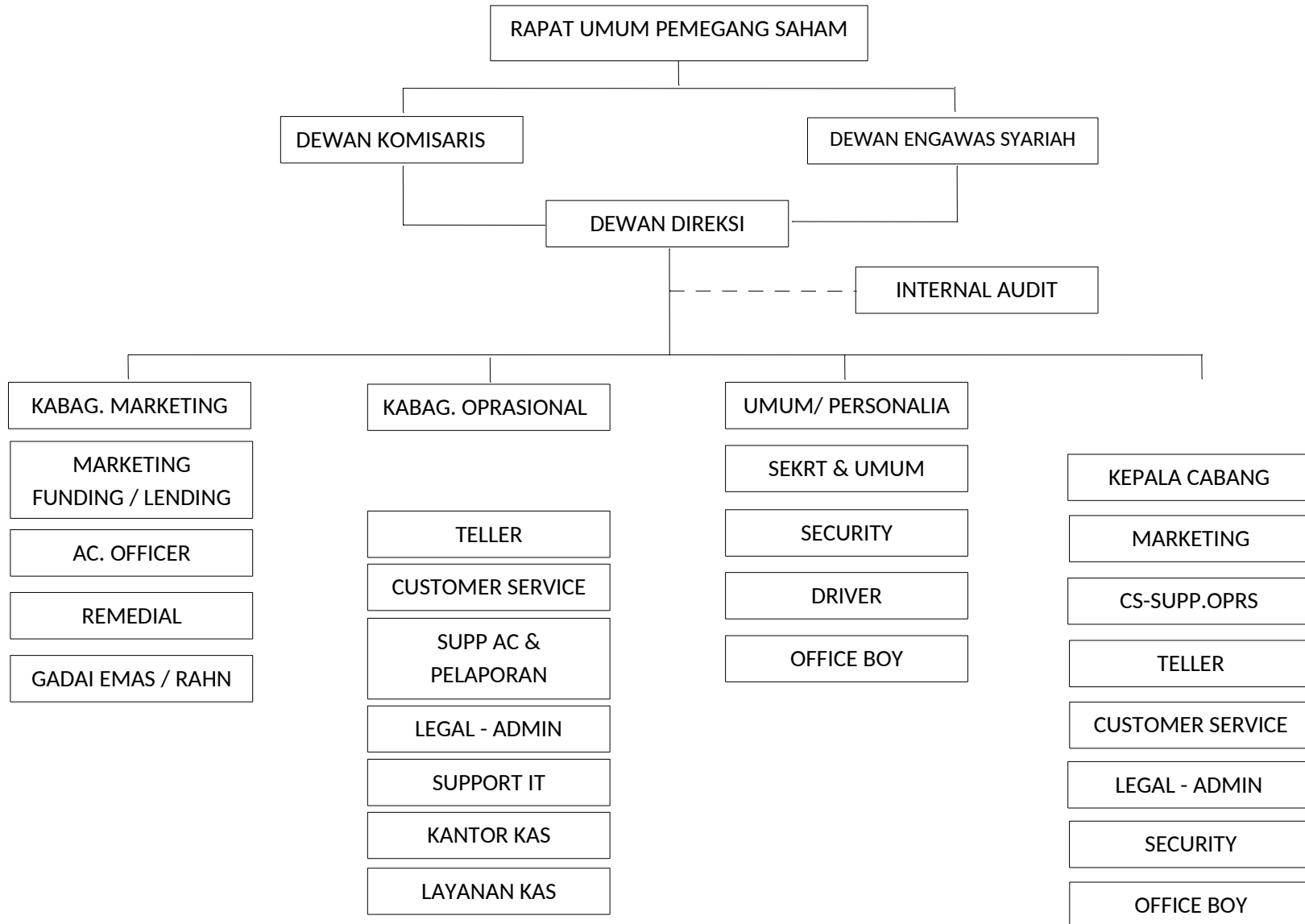
1. Menjalankan usaha Perbankan Syariah sesuai syariah Islam, yang sehat dan terpercaya.
2. Memberikan pelayanan terbaik dan professional kepada nasabah, *share holder* dan karyawan.

C. Struktur Organisasi PT BPRS Metro Madani

Susunan organisasi dalam setiap perusahaan merupakan bagian yang sangat diperlukan untuk menjelaskan pembagian kerja, kedudukan serta peran masing-masing dalam kesatuan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Susunan organisasi harus menunjang kegiatan perusahaan agar dapat teratur dan efisien.

⁴⁶ Brosur, PT. BPRS Metro Madani Kantor Pusat, 27 Agustus 2014.

STRUKTUR ORGANISASI KOMISARIS PT PT BPRS METRO MADANI



D. Produk dan Jasa PT BPRS Metro Madani

Adapun Produk-produk Bank Syari'ah Metro Madani adalah sebagai berikut:

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan Syari'ah Metro Madani

Merupakan simpanan yang diperuntukan bagi perorangan maupun badan usaha yang dikelola dengan prinsip syari'ah. Simpanan pada PT BPRS Metro Madani bebas dari potongan biaya administrasi bulanan.

1) Simpanan dengan akad *Wadiah* (titipan)

Merupakan titipan (*wadiah dhamanah*) yang dapat disetor dan ditarik setiap saat kapanpun anda memerlukan dana. PT BPRS Metro Madani dapat memperniagakan dana sesuai prinsip syari'ah. Dapat diberikan bonus, namun tidak diperjanjikan dimuka.

2) Simpanan dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil)

Merupakan simpanan dengan akad *Mudharabah al Muthlaqah* yang penarikannya disesuaikan dengan kebutuhan. Bagi hasil kompetitif, diperhitungkan setiap ahir bulan dan langsung ditambahkan pada saldo tabungan sesuai dengan nisbah yang disepakati. Jenis tabungan: tabungan qurban, dan tabungan *walimah*.

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan yang ditujukan untuk pelajar dalam merencanakan pendidikan dimasa yang akan datang.

c. Dposito Investasi *Mudharabah*

Adalah investasi berdasarkan prinsip *Mudharabah al Muthlaqah* dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan. Dana anda akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi kepentingan umat.

Fasilitas:

- 1) Bagi hasil sesuai porsi (*nisbah*) yang disepakati, ditransfer otomatis ke rekening tabungan anda.
- 2) Dapat diperpanjang otomatis (ARO).
- 3) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

d. Tabungan Haji *Azzamani*

Membantu anda merencanakan niat melaksanakan ibadah haji ketanah suci, secara terencana sesuai dengan kemampuan keuangan dan jangka waktu yang dikehendaki. Dikelola dengan akad *mudharabah muthlaqah* dengan nisbah bagi hasil yang disepakati. Penarikan tabungan hanya diperkenankan hanya jika hendak melunasi ONH (Ongkos Naik Haji). PT BPRS Metro Madani bekerjasama dengan bank umum syari'ah yang on line dengan siskohat Depag, sehingga memberikan kepastian memperoleh porsi keberangkatan haji setelah terpenuhi saldo

setorannya. Untuk mendapatkan seat dapat diproses melalui PT BPRS Metro Madani baik secara langsung maupun program talangan haji.

Persyaratan Pembukaan Rekening dalah sebagai berikut:

- a) Mengisi permohonan pembukaan rekening.
- b) Photo copy KTP yang masih berlaku
- c) Bagi badan hukum: KTP pengurus, AD atau akte Pendirian, NPWP, SIUP, SITU
- d) Setoran awal minimal:

Jenis Rekening	Setoran Awal Minimal	Keterangan
Tabungan Wadiah *)	Rp. 25.000,-	Bebas biaya
Tabungan Qurban *)	Rp. 25.000,-	
Tabungan Walimah *)	Rp. 25.000,-	
Tabungan Pendidikan *)	Rp. 10.000,-	
Tabungan Haji Azzamani *)	Rp. 100.000,-	
Deposito Investasi Mudharabah	Rp. 1.000.000,-	Administrasi bulanan

*) setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

- e) Setoran non tunai menggunakan Cek/Bilyet Giro, setelah dana efektif.

2. Produk Pembiayaan

BPRS Merto Madani menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja, investasi maupun konsumtif yang dikelola secara syari'ah sehingga

lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berlandas pada prinsip keadilan.

a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

1) *Murabahah*

PT BPRS Metro Madani akan membelikan barang-barang halal apasaja kebutuhan nasabah seperti rumah, tanah, kendaraan bermotor, dan lain-lain sebesar harga pokok dan menjual kepada nasabah dengan margin/keuntungan dan jangka waktu angsuran yang disepakati.

2) *Istishna*

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah khusus untuk barang yang memerlukan proses produksi/pesanan terlebih dahulu, spesifikasi dan harga pesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran secara bertahap sesuai kesepakatan. Jika pihak lain yang mengadakan barang pesanan maka hal ini disebut *istishna parallel*

b. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

1) *Mudharabah*

Pembiayaan modal usaha atas dasar bagi hasil sesuai kesepakatan. Pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha antara lain perdagangan, industri, manufaktur, pertanian, serta jasa.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu

yang harus dipatuhi bank, misalnya: digunakan pada bisnis tertentu, akad tertentu atau nasabah tertentu. Penyaluran dana *Mudharabah Muqayyadah* ini langsung kepada pelaksana usaha, sedangkan bank bertindak sebagai perantara (arranger). Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua belah pihak, sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku *nisbah* bagi hasil.

3) *Musyarakah*

Kerjasama perkongsian modal antara nasabah dan bank dengan prinsip bagi hasil, yang porsinya sesuai dengan proporsi penyertaan. Bank sebagai penanam modal sedangkan nasabah sebagai mitra penanam modal sekaligus pengelola langsung objek yang dibiayai bersama tersebut.

c. Sewa Menyewa

1) Pembiayaan *Ijarah* (sewa menyewa)

Adalah akad antara bank (*mu'ajjir*) dengan nasabah (*musta'jir*) sebagai penyewa suatu barang dan bank menerima imbalan jasa atas barang yang disewakannya. Objek kontrak adalah manfaat penggunaan asset, *Ijarah Muntahia Bittamlik* jika nasabah pada akhir masa sewa diberi opsi untuk memiliki barang/asset yang disewakan.

2) Pembiayaan Multijasa (*Ijarah Multijasa*)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk kebutuhan manfaat seperti jasa pendidikan, umroh, travel dan jasa lainnya yang halal dan baik.

Adapun Syarat-Syarat Permohonan Pembiayaan pada PT BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan Umum (perseorangan)

- Mengisi aplikasi pembiayaan dengan persetujuan suami/istri/orang tua.
- Foto copy KTP yang masih berlaku, suami dan istri bagi yang sudah menikah.
- Foto copy kartu keluarga.
- Foto copy surat nikah.
- Foto copy rekening listrik, telephone, PAM.
- Foto copy PBB.
- Foto copy jaminan (BPKB, Faktur Kendaraan, STNK/SHM).
- Foto copy slip gaji terakhir dan surat keterangan bekerja.
- Surat keterangan usaha/SIUP/TDP, NPWP, HO.
- Foto copy tabungan tiga bulan terakhir.
- Rencana Anggaran Belanja (RAB).
- Pas photo suami/istri.
- Denah lokasi (tempat tinggal dan jaminan).
- Foto jaminan.
- Bersedia disurvei.

b) Pembiayaan Lembaga (Badan Usaha)

- Mengajukan permohonan/proposal pembiayaan.
- Foto copy anggaran dasar dan perubahan terakhir.
- Foto copy KTP pengurus yang masih berlaku.
- Foto copy Surat Izin Usaha (SIUP).
- Foto copy Surat Izin Tempat Usaha (SITU).
- Foto copy Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
- Foto copy NPWP.
- Foto copy rekening Koran/tabungan selama 3 bulan terakhir.
- Foto copy surat-surat jaminan.
- Laporan keuangan 2 tahun dan laporan keuangan periode berjalan.
- Jumlah dan rencana penggunaan dana.
- Denah lokasi usaha dan jaminan.
- Foto jaminan dan lokasi usaha.

d. *Rahn* Emas (Gadai Emas)

Gadai emas syari'ah (*rahn* emas) diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tunai secara tepat, mudah, murah dan tanpa bunga. Pinjaman ini didasarkan pada akad *Qardh* yaitu pinjaman tanpa kelebihan apapun. Nasabah cukup menyertakan agunan berupa emas baik perhiasan atau barang lain yang terbuat dari emas. Nasabah cukup membayar biaya sewa tempat penyimpanan emas tersebut di PT BPRS Metro Madani.

Persyaratan:

- 1) Identitas diri (KTP) yang masih berlaku.
- 2) Jaminan berupa emas 19 karat.

Kemudahan:

- 1) proses pencairan dana relatif singkat (10 menit cair)
- 2) sesuai dengan prinsip syari'ah bebas riba
- 3) barang jaminan aman (diasuransikan secara syari'ah)
- 4) biaya penitipan relatif murah mulai dari Rp. 5.200,-/gram/bulan
- 5) jangka waktu pinjaman fleksibel mulai 30 hari (dapat diperpanjang)

e. Pinjaman Sebagai Fungsi Sosial

Sebagai sebuah lembaga keuangan syari'ah, keberadaan PT BPRS Metro Madani diharapkan memberikan manfaat tidak saja kepada mitra usaha tetapi juga kepada masyarakat terutama kaum *dhu'afa* yang memerlukan bantuan baik secara materi maupun skill.

1) *Qardul hasan*

Untuk membiayai mustahik yang mempunyai keahlian, dan berasal dari *shadaqah* dan *infaq*. Bank tidak menetapkan besarnya bagian infaq, tergantung kesanggupan dan keikhlasan nasabah.

2) Pengelola dana ZIS

PT BPRS Metro Madani juga menghimpun dan menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Jasa-jasa layanan yang ditawarkan oleh PT BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut:

1. Transfer online antar bank

PT BPRS Metro Madani menyediakan jasa layanan transfer uang antar bank.

2. Payment point jasa telekomunikasi

PT BPRS Metro Madani menyediakan jasa layanan dalam hal pembayaran tagihan bulanan telephone, flexi, speedy, yes TV

3. Payment point PLN Jasa Layanan

PT BPRS Metro Madani menerima pembayaran tagihan listrik.

4. Talangan haji

PT BPRS Metro Madani menyediakan jasa talangan haji yang akan mempermudah pemesanan kursi haji, sehingga memberikan kepastian memperoleh porsi keberangkatan haji.

E. Strategi PT BPRS Metro Madani Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang artikan sebagai “*the art of general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan

(ideology, politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁷

Strategi dalam menumbuhkan minat masyarakat terhadap akad *wadi'ah yad dhamanah* PT BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. *Canvassing*, adalah memberikan pelayanan kepada nasabah secara langsung terkait dengan produk *funding* dengan cara menjelaskan atau menawarkan produk-produk yang dimiliki oleh PT. BPRS Syari'ah Metro Madani Kota Metro secara langsung. Strategi ini juga disebut dengan *system door to door*.
2. *Opentable*, adalah mendatangi pasar atau tempat-tempat potensial dan melakukan penawaran kepada masyarakat terkait produk *funding*, contohnya dari *opentable* adalah membuka *stand* atau pameran di swalayan atau disebut lembaga instansi dengan tujuan mempromosikan produk-produk *funding* yang dimiliki PT. BPR Syari'ah Metro seperti pembukaan tabungan, pembukaan giro, deposito dan lain sebagainya.
3. Penyebaran Brosur, dengan tujuan agar masyarakat lebih mudah dalam memahami fitur-fitur dan fasilitas jasa perbankan yang dimiliki oleh PT. BPR Syari'ah Metro Madani.
4. Bank diwajibkan membuat rencana kerja yang dituangkan dalam program sebelum melakukan promosi.

⁴⁷http://carapedia.com/pengertian_definisi_strategi_info2036.html, jum'at, 09-05-2014

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Rita Mailinda sebagai *Marketing Funding*, pada tanggal, 27 Agustus 2014

Strategi yang dilakukan oleh PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro di atas merupakan dalam jenis promosi untuk meningkatkan kualitas produk *wadi'ah*, kualitas bank dalam meningkan produk *wadi'ah* dalam bidang pelayanan *marketing funding* dengan cara jemput bola.

Pertumbuhan dari tahun ketahun tabungan atau *wadi'ah* di PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro.

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2006	1.297.143;
2	2007	3.047.460;
3	2008	4.264.574;
4	2009	7.211.503;
5	2010	11.816.947;
6	2011	17.153.062;
7	2012	15.585.523;
8	2013	19.448.731;

Tabel pada tahun 2012 PT. BPR Syari'ah mengalami penurunan dengan jumlah penghimpunan dana sebesar Rp. 15.585.523; seelumnya PT. BPR Syari'ah memiliki jumlah penghimpunan sebesar Rp. 17.153.062;. meskipun pada tahun 2012 PT. BPR Syari'ah mengalami kenaikan kembali jumlah penghimpunan dana sebesar Rp. 19.448.731; PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro dalam meningkatkan minat masyarakat dengan cara mengaplikasikan strategi menumbuhkan minat masyarakat yang sudah dipaparkan diatas, dengan begitu PT. BPR Syari'ah mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013.

Suatu produk betapun manfaat akan tetapi tidak akan dikenal oleh konsumen, maka produk tersebut tidak diketahui manfaatnya dan mungkin tidak dibeli oleh konsumen. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha

mempengaruhi para konsumen, untuk menciptakan permintaan atas produk itu, kemudian dipelihara dan dikembangkan. Usaha tersebut dilakukan melalui kegiatan promosi.

Pada dasarnya prosedur atau mekanisme yang dimiliki PT. BPR Syari'ah Metro Madani sudah sesuai dengan teori yang ada dengan prinsip bank syari'ah namun yang ada dilapangan atau di PT. BPR Syari'ah Metro Madani dapat dimodifikasi yang tidak melanggar prinsip syari'ah. Prosedur atau mekanisme dalam pembukaan rekening tabungan *wadi'ah* adalah nasabah dapat langsung mendatangi PT. BPRS Metro Madani Kota Metro, dengan persyaratan:⁴⁹

1. Pembukaan tabungan *wadi'ah*

Salah satunya dengan cara pengisian formulir. Tiap bank memiliki bentuk formulir yang berbeda.

2. Foto copy KTP yang Masih Berlaku.
3. Bagi badan hukum : KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP, SIUP, SITU.
4. Jumlah setoran minimal.

Setiap bank syari'ah akan mesyaratkan adanya ketentuan setoran minimal pada saat pembukaan tabungan. Jumlah setoran tergantung pada masing-masing bank yang bersangkutan. Beberapa bank syariah mensyaratkan setoran pertama pada PT BPRS Syari'ah Metro Madani Setoran awal minimal sebesar Rp. 25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp.10.000,- .

⁴⁹ Dokumentasi Profil PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kantor Pusat

5. Setoran non tunai menggunakan cek / bilyet Giro akan di bukukan setelah dana efektif
6. Bonus tabungan *wadi'ah*

Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank syari'ah kepada nasabah pemegang rekening tabungan *wadi'ah*, bank syari'ah memberikan balas jasa berupa bonus. Penentuan besaran bonus tabungan *wadi'ah* dan cara perhitungannya tergantung masing-masing bank syari'ah yang tidak dapat dijanjikan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan aplikasi bank dalam produk *wadi'ah*/tabungan bank melakukan pendekatan tunggal dalam menyediakan produk penghimpunan dana bagi nasabahnya. *Wadi'ah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana/modal PT. BPR Syari'ah Metro Madani dari nasabah/masyarakat.⁵⁰

Berkaitan dengan konsep *wadi'ah yad al-amanah* dengan sifat amanah. Yang tidak dapat dimanfaatkan dan imbalannya hanya mengharapkan ridha Allah S.W.T. sehingga PT. BPR Syari'ah Metro Madani lebih memilih akad *wadi'ah yad dhamanah* yang dapat dimanfaatkan hasil atau keuntungan yang akan saling menguntungkan kepada belah pihak. Mekanisme pengelolaan produk *wadi'ah yad dhamanah* ini merupakan jenis tabungan yang sewaktu-waktu dapat diambil kapan pun pemilik inginkan dan bonus yang tidak dijanjikan sebelumnya.⁵¹

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Ditya sebagai *Customer Service* di PT. BPR Syari'ah Metro Madani, pada tanggal, 27 Agustus 2014

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Ditya sebagai *Customer Service* di PT. BPR Syari'ah Metro Madani, pada tanggal, 27 Agustus 2014

**F. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Strategi
Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Akad *Wadi'ah Yad
Dhamanah***

Faktor kendala yang dialami oleh bank adalah dalam segi aset dan permodalan dimana PT. BPR Syari'ah Metro Madani modal yang dimiliki terbatas dan ruang lingkup masih terbatas contohnya Bank belum bisa membuka diseluruh Indonesia pengaruhnya dalam pelayanan *Automatic teller machine (ATM)*.

Peranan Bank Islam bagi masyarakat sebagai Lembaga Penyimpan dana atau tempat menabung dimana Bank Islam banyak kemudahan yang diperoleh nasabah ketika nasabah menentukan pilihan menyimpan uangnya di Bank Islam. Salah satu kemudahan yang dapat diperoleh adalah dapat mengakses uangnya dengan mudah baik secara langsung melalui *teller* Bank ataupun melalui ATM.⁵²

Dilihat dari pendapat diatas aplikasi PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro masih belum memberikan kemudahan kepada nasabahnya dalam penarikan dana atau uang yang dapat di akses dimanapun. Meskipun fasilitas yang diberikan kepada masyarakat belum bisa disamakan dengan bank umum lainnya namun dalam segi transaksi sama atau mampu bersaing dipasaran.

⁵² Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 220

PT. BPR Syari'ah Metro Madani termasuk bank baru, bank memiliki jumlah penabung yang tidak dapat diprediksi dengan persenan namun pertahun peningkatan dalam produk tabungan memiliki peningkatan yang baik. Kebijakan bank yang dilakukan jika terjadi penurunan terhadap produk *wadi'ah yad dhamanah* adalah sebagai berikut.⁵³

- a. Evaluasi pelayanan yang sedang berjalan atau yang akan berjalan contohnya dibidang marketing.
- b. Kebijakan memperkuat SDM dengan memberikan pembekalan memperbaharui atau menambahkan karyawan atau staf. Kebijakan tergantung analisa yang ada di bank tersebut.
- c. Fokus bagaimana mengembangkan produk yang sesuai dengan masyarakat.
- d. Persaingan margin yang dapat mengimbangi atau mampu bersaing dengan bank lain dan jangan berada dibawah standar yang dimiliki bank lainnya.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Rita Mailinda, Kepala *Marketing Funding*, di PT. BPR Syari'ah Metro Madani, pada tanggal, 27 Agustus 2014

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang penulis lakukan di PT. BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro dapat disimpulkan bahwa bank memiliki strategi dalam menumbuhkan minat masyarakat terhadap penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* antara lain sebagai berikut:

1. *Canvassing*, pelayanan langsung mendatangi nasabah/masyarakat untuk menarik minatnya.

2. *Opentable*, mendatangi pasar atau tempat-tempat potensial dan melakukan penawaran kepada masyarakat.
3. Penyebaran Brosur
4. Bank diwajibkan membuat rencana kerja yang dituangkan dalam program sebelum melakukan promosi

Dilihat dari strategi diatas dengan begitu akad *wadi'ah yad dhamanah* dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di PT. BPR Syari'ah Metro Madani, dengan upaya-upaya yang dilakukan yang tidak melanggar prinsip syari'ah dan tidak merugikan sesamanya. Justru dengan adanya akad *wadi'ah yad dhamanah* nasabah/masyarakat dan bank sama-sama memiliki keuntungan.

B. SARAN

Setelah penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di PT. BPR Syariah Metro Madani, penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. BPR Syariah Metro Madani, Pada produk penghimpunan dana khususnya pada akad *wadi'ah yad dhamanah* lebih memaksimalkan lagi dalam segi menumbuhkan minat masyarakat terhadap akad tersebut sehingga pemahaman masyarakat lebih meluas tentang produk bank syari'ah. Jika ada kendala yang dihadapi kiranya dapat

lebih cekatan khususnya tentang pemahaman masyarakat tentang produk bank syari'ah dan fasilitas yang dapat memudahkan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. karim, *bank islam analisis fiqh dan keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Zubairi Hasan, *undang-undang perbankan syari'ah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ismail, *Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2008.
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Nurul Zuriyah, *metode penelitian sosial dan pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Moh Nasir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Jakarta: Andi Offset, 1986.
- Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syari'ah*, Jakarta:LPEE, 2009.
- Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Sumber lain:

[Http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/10/membangun-minat-beli-definisi-faktor.html](http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/10/membangun-minat-beli-definisi-faktor.html),
jum'at, 09-05-2014

[Http://carapedia.com/pengertian_definisi_strategi_info2036.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_strategi_info2036.html), jum'at, 09-05-2014

Brosur PT.BPR Syari'ah Metro Madani Kota Metro

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nani Apriliyani, dilahirkan di Bukit Kemuning, pada tanggal 07 April 1993, anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan Muhammad Nur dan Mulyani. Yang beralamatkan di Desa

sidoresmi, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara. Pendidikan dasar penulis ditempuh antara lain:

1. TK Muslimin Bukit Kemuning selesai pada tahun 1999.
2. SDN 02 Bukit Kemuning dan selesai pada tahun 2005.
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Ainurrafiq kuningan jawa barat dan selesai pada tahun 2008 .
4. Sekolah Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cigugur Kuningan Jawa Barat dan selesai pada tahun 2011.

5. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Jurusan Syari'ah Prodi Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah pada TA. 2011/2012.